

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, berdasarkan penjelasan dan uraian maka dapat di tarik beberapa kesimpulan dan saran untuk mengakhiri pembahasan yang penulis lakukan yaitu membandingkan kinerja web server *Nginx* yang terinstal pada vps dengan operating sistem debian dan kinerja web server *LiteSpeed* yang terinstal pada vps dengan operating sistem debian. Pengujian kinerja server penulis menggunakan *httperf* mendapati sebuah kesimpulan di antaranya:

1. Dari hasil pengujian yang dilakukan antara kedua web server *Nginx* dan *Litespeed* dengan parameter *throughput*, *connection*, *relpy time* terhadap test yang di lakukan oleh penulis dengan menggunakan vps dan *putty* sebagai perangkat lunak. Kecepatan internet juga mempengaruhi hasil dari *connection* dan *reply time*.
2. Web *server Nginx* lebih unggul dengan keseluruhan dibandingkan oleh web *server Litespeed* terhadap parameter *troughput*. Dengan numm-conn 150, 500, 1000 dan rate/detik 10, 15, 50, 100, 150. Web *server Nginx* memiliki rata-rata 3361.6 KB/s dengan website 1 kapasitas 4 MB sedangkan web *server Litespeed* memiliki rata-rata 1197.1 KB/s dengan website 2 dengan kapasitas 4 MB. Namun, kecepatan transfer data aktual mungkin di batasi oleh faktor-faktor lain seperti kecepatan koneksi internet dan lalu lintas jaringan lainnya.
3. Pada pengujian terhadap parameter *connection* web *server Nginx* lebih unggul dengan keseluruhan dibandingkan oleh web *server Litespeed*. Dengan numm-conn 150, 500, 1000 dan rate/detik 10, 15, 50, 100, 150 web *server Nginx* memiliki rata-rata 0.3 ms dengan website 1 kapasitas 4 MB sedangkan web *server Litespeed* memiliki rata-rata 0.4 ms dengan website 2 kapasitas 4 MB. Kecepatan load website sangat

penting bagi develop sistem karena berpengaruh untuk kenyamanan user semakin kecil semakin bagus web *server* tersebut.

4. Web *server Nginx* lebih unggul dengan secara keseluruhan dibandingkan oleh web *server Litespeed* terhadap parameter *reply time response*. Dengan numm-conn 150, 500, 1000 dan rate/detik 10, 15, 50, 100, 150. *Nginx* memiliki rata-rata 0.32 ms dengan website 1 kapasitas 4 MB sedangkan *Litespeed* memiliki rata-rata 0.37 ms dengan website 2 kapasitas 4 MB. *Response time* mengukur kinerja setiap transaksi atau permintaan. Waktu respon harus secepat mungkin yaitu dalam *interval* 0,1 – 1 detik, user selalu merasa bahwa aplikasi atau sistem merespons secara *instan* dan tidak merasakan gangguan apa pun.
5. Dari hasil pengujian yang di lakukan meliputi pengujian *Troughput*, *Connection*, *Reply* dapat di tarik kesimpulan kinerja web *server Nginx* lebih baik.

5.2 Saran

Penulis berharap untuk kepada pembaca, bahwa setelah menganalisa / membaca penelitian ini diharapkan bisa memilih web *server* yang dimana bagus untuk digunakan dalam membuat *website*. Harapan penulis dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan spesifikasi VPS pengujian agar mampu menampung beban yang lebih besar
2. Kemudian dari hasil analisa yang di lakukan pada penelitian dapat di lanjutkan dengan menguji performa kedua web *server* dengan aspek lain seperti RAM usage, dan concurrency level pada waktu bersamaan.